

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka dalam bab terakhir ini penulis membuat beberapa simpulan dan saran-saran dalam penelitian ini mengenai upaya guru pendidikan agama Islama (PAI) dalam pembinaan aqidah peserta didik di lingkungan pluralistik (Studi Pada SMA/SMK Negeri Di Kecamatan Dusun Timur Kabupaten Barito Timur Kalimantan Tengah), yaitu:

1. Perencanaan upaya guru Pendidikan agama Islam (PAI) pada pembinaan aqidah peserta didik di lingkungan pluralistik di kecamatan Dusun Timur Kabupaten Barito Timur menggunakan kurikulum 2013 dalam bentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi yang disampaikan oleh guru PAI sesuai dengan kurikulum dan sebagian materi dikembangkan sendiri menyesuaikan dengan tingkat pengetahuan peserta didik, metode yang sering digunakan adalah ceramah dan tanya jawab.
2. Pelaksanaan upaya guru Pendidikan agama Islam (PAI) pada pembinaan aqidah peserta didik di lingkungan pluralistik di kecamatan Dusun Timur Kabupaten Barito Timur seorang guru PAI membuat

persiapan dalam memulai pembelajaran tertuang pada rencana pelaksanaan pelajaran (RPP) yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran. Pelaksanaan pada pembinaan aqidah seorang guru harus mampu menciptakan suasana keagamaan diuraikan dari: kurikulum, latar belakang guru PAI, materi pembinaan PAI, metode pembinaan PAI, sarana dan prasarana, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan keagamaan.

3. Evaluasi pembinaan aqidah pada peserta didik di lingkungan pluralistik dilaksanakan untuk mengetahui perkembangan pembelajaran peserta didik setiap harinya sehingga apabila ada peserta didik yang belum mencapai target pembelajaran dapat dilakukan tindakan khusus terutama pada efektif dan psikomotorik. Adapun salah satu bentuk evaluasi dari guru PAI dengan cara tes kognitif, tes psikomotor, dan tes sikap atau afektif.
4. Terdapat beberapa kendala pada pembinaan aqidah terutama pada sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMAN 1 dan SMKN 2 Tamiang Layang, kebiasaan pada peserta didik yang kurang melaksanakan program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang bersifat wajib.

B. Saran-Saran

Berdasarkan data yang disajikan maka dapat penulis kemukakan beberapa saran yaitu:

1. Sekolah hendaknya menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI). Serta diharapkan kepada guru pendidikan agama Islam (PAI) agar terus menerapkan beberapa metode pada pembinaan aqidah pada peserta didik di lingkungan pluralistik.
2. Diharapkan kepada guru pendidikan agama Islam (PAI) lebih menjalin komunikasi dan meningkatkan kerjasama dengan orang tua peserta didik agar tercapainya tujuan pembinaan aqidah secara maksimal.
3. Diharapkan peserta didik memiliki kesadaran diri sendiri untuk mempratekkan, menunjukkan dan mengamalkan apa yang telah di dapatkan dari upaya guru pendidikan agama Islam (PAI) pada pembinaan aqidah.